

**KAJIAN EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SISTEM GeoKKP UNTUK
PENERBITAN SERTIPIKAT TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
KENDAL PROVINSI JAWA TENGAH**

Patriot Ginanjar S, Bambang Sudarsono, Bandi Sasmito^{*)}

Program Studi Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Jln. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, 50239, Telp. (024)76480785, Fax. (024)76480788

Abstrak

Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral. Guna mengurangi masalah pertanahan, pada tahun 2011 BPN membuat aplikasi GeoKKP yaitu sistem pelayanan pertanahan yang telah terkomputerisasi, sehingga data tentang bidang tanah baik tekstual maupun spasialnya dapat terintegrasi dengan baik.

Kabupaten Kendal merupakan daerah yang sedang berkembang di Jawa Tengah, dimana perkembangannya tidak dapat lepas dari aspek pertanahan. Maka dari itu seberapa efektifkah pemanfaatan GeoKKP dalam penerbitan sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal dan apakah ada peningkatan kinerja Kantor Pertanahan setelah adanya sistem GeoKKP.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifkah penerbitan sertipikat tanah setelah adanya sistem GeoKKP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis. Suatu metode penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan, dengan cara memaparkan data yang diperoleh sebagaimana adanya, yang kemudian dianalisis dan menyusun beberapa kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah dalam penerbitan sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal sudah efektif, terbukti dengan tidak adanya keterlambatan waktu dalam penerbitan permohonan sertipikat tanah, peralihan hak jual-beli, pemecahan bidang, penggabungan bidang.

Kata Kunci : BPN, Sertipikat Tanah dan GeoKKP

Abstract

Badan Pertanahan Nasional (BPN) is a non- ministerial government agency that has the task of carrying out government duties in the land sector in national, regional and sectoral. In order to reduce the problem of land, in 2011 BPN make GeoKKP application is a system that has computerized land services, so that the data on the field both textual and spatial land can be well integrated.

Kendal is an emerging area in Central Java, where its development can not be separated from the land aspect. Therefore how effective GeoKKP use in publishing certificate at Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal and whether there is an increase in performance after the Kantor Pertanahan GeoKKP system.

This study was conducted to determine how effective the issuance of certificates of land after GeoKKP system. This study is a descriptive analysis. A research method to obtain a

^{*)}Penulis Penanggung Jawab

picture of the situation, by exposing the data as it is obtained, which is then analyzed and compiled several conclusions.

The results of the study are in the publishing certificate in Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal has been effective, as evidenced by the absence of a time delay in the issuance of land certificates, transfer, field splitting, merging fields.

Keywords: BPN, Land Certificate and GeoKKP

1. Pendahuluan

Tanah merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Tanah dari tahun ke tahun memiliki fungsi dan nilai ekonomis yang tinggi, dapat terlihat dari semakin meningkatnya transaksi jual beli tanah di berbagai wilayah. Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak yang sama dalam memperoleh hak atas tanah untuk mendapatkan manfaatnya.

Masalah tanah merupakan sesuatu yang sangat kompleks sebab menyangkut banyak aspek kehidupan masyarakat. Melihat banyaknya masalah pertanahan yang terjadi, Badan Pertanahan Nasional (BPN) selaku badan pemerintahan yang bertugas untuk menangani masalah pertanahan mulai melakukan antisipasi terhadap masalah yang timbul. Hal ini ditindaklanjuti dengan dibentuknya Pusat Data dan Informasi Pertanahan (Pusdatin), sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006. Adapun tugas dari Pusdatin adalah melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi pertanahan serta membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Pertanahan dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS).

Maka dibuatlah sistem KKP (Komputerisasi Kantor Pertanahan), yaitu sistem pelayanan pertanahan yang telah terkomputerisasi, sehingga data tentang bidang tanah baik tekstual maupun spasialnya dapat terintegrasi dengan baik. KKP dilaksanakan dengan tujuan untuk pemeliharaan data tekstual maupun spasial dan monitoring pelayanan pertanahan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, aplikasi KKP mulai coba dikembangkan oleh Pusdatin menjadi aplikasi yang dapat menginventarisasi data spasial pertanahan secara digital. Maka pada tahun 2011 Pusdatin membuat aplikasi GeoKKP. Pada dasarnya GeoKKP hampir sama dengan KKP, hanya saja dalam GeoKKP lebih menekankan pada inventarisasi data spasial bidang tanah (pemetaan bidang tanahnya), karena GeoKKP adalah KKP yang berbasis keruangan. GeoKKP diterapkan dalam kegiatan pendaftaran tanah baik pendaftaran tanah pertama kali maupun pemeliharaan data pendaftaran tanah. Tujuan dari GeoKKP

adalah untuk menyusun data spasial pertanahan yang terintegrasi dan terstandart sehingga memudahkan dalam pengelolaan informasi pertanahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian lebih lanjut yang berjudul “**Kajian Efektifitas Pemanfaatan Sistem GeoKKP Untuk Penerbitan Sertipikat Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah**”.

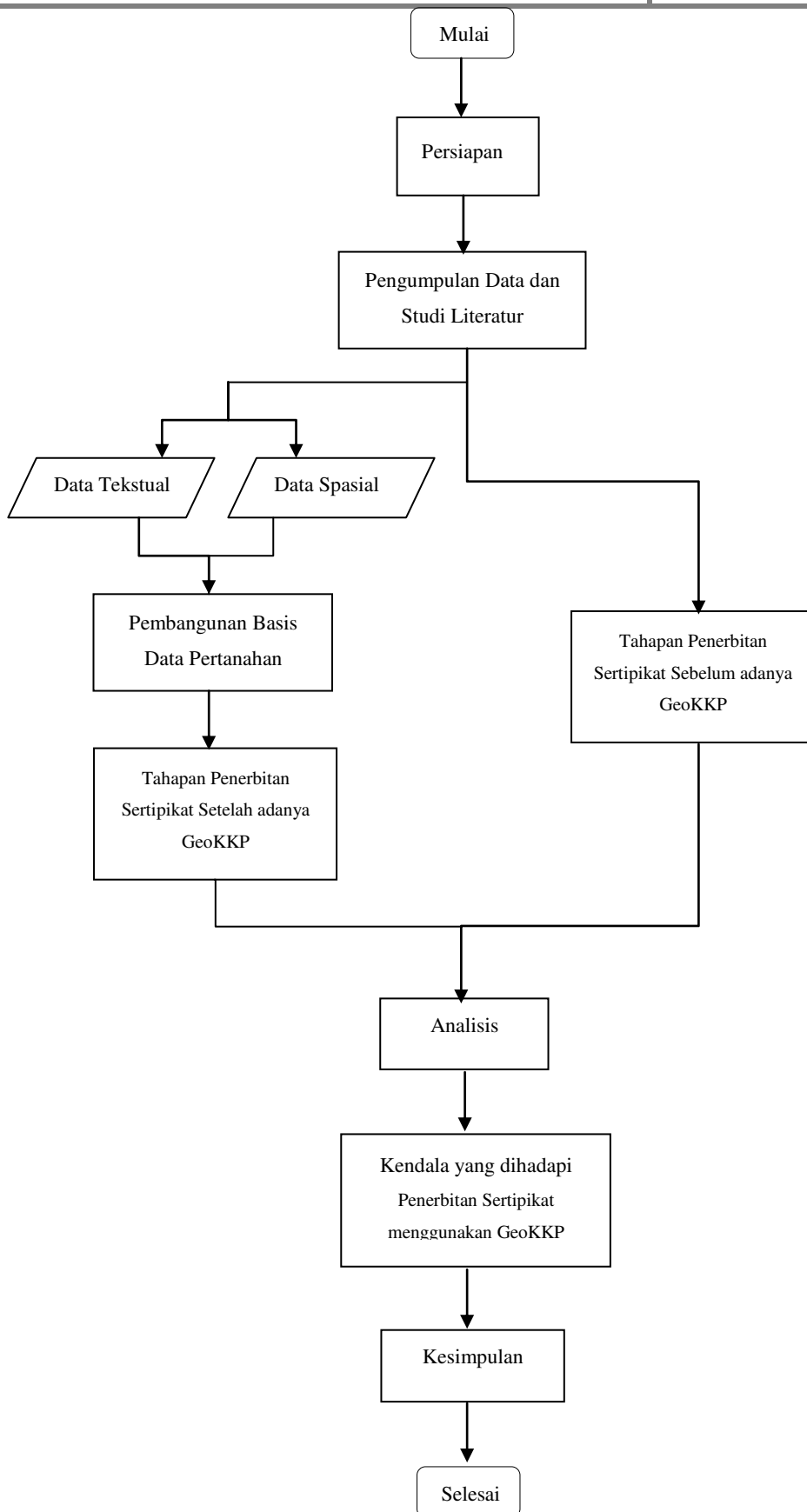
2. Bahan dan Metode Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini di spesifikasikan dalam *hardware* dan *software*, yaitu sebagai berikut :

1. Perangkat keras atau *hardware* yang terdiri dari :
 - a. Sistem Operasi : *Windows® XP (SP2) (32 or 64 bit)*
 - b. Processor : *Intel® Pentium® 4 or AMD Athlon® dual-core processor, 3 GHz or faster*
 - c. Memory : *3 GB or more RAM*
 - d. Disk Space : *5GB for installation*
 - e. Graphics Card : *1,280 x 1,024 display with true color, 1,600 x 1,200 or greater recommended*
2. Perangkat lunak atau *software*, yang terdiri dari :
 - a. *Microsoft Office Word 2007*
 - b. *Microsoft Office Excel 2007*
 - c. *AutoCAD 3D 2009*
 - d. *Software KKP*
 - e. *Software GeoKKP*

Data penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Peta Administrasi Kabupaten Kendal
- b. Peta Bidang Tanah
- c. Data Tekstual
- d. Data Spasial
- e. Data GeoKKP



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

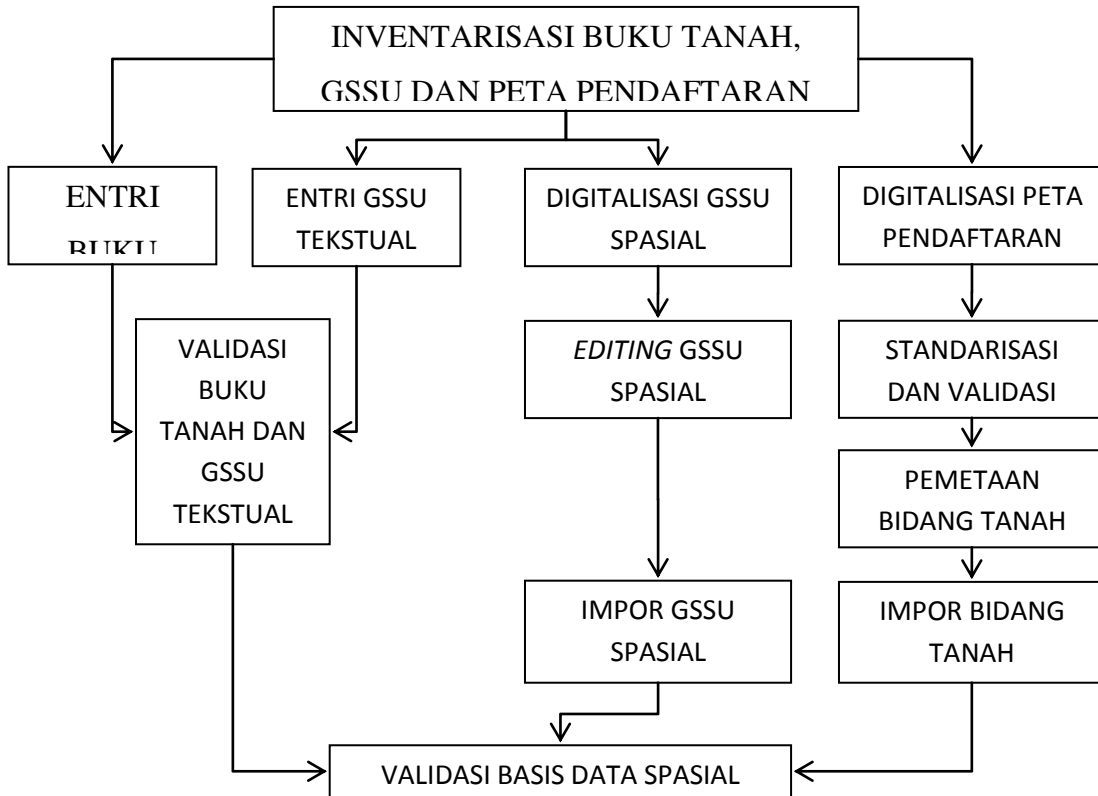
3.1 Proses Penerbitan Sertipikat

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil contoh Pelayanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali tentang Konversi, Pengakuan dan Penegasan Hak. Adapun tahapan penerbitan sertipikat sesuai dengan Peraturan Kepala BPN RI No.1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan, adalah sebagai berikut :

1. Pemohon datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal membeli formulir permohonan, kemudian formulir diisi lengkap dengan dilampiri persyaratan yang diperlukan.
2. Setelah data diisi dan syarat yang diperlukan lengkap, didaftarkan ke loket pendaftaran / loket pelayanan.
3. Petugas loket memeriksa kelengkapan berkas pemohon, setelah dinyatakan lengkap kemudian pemohon menuju loket pembayaran untuk melakukan pembayaran biaya Pengukuran, Pemeriksaan Tanah dan Pendaftaran Hak.
4. Proses Pelayanan
 - Setelah berkas diterima Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal, kemudian petugas ukur mensepakati waktu pengukuran dengan pemohon kapan bisa dilakukan pengukuran (\pm 7 hari)
 - Sebelum dilakukan pengukuran pemohon wajib menyiapkan tanda batas tanah yang akan diukur.
 - Dilakukan Pengukuran.
5. Hasil dari pengukuran dibuatkan dan di terbitkan peta bidang dan Surat Ukur.
6. Kemudian dilakukan pendaftaran ke Panitia A yang terdiri dari 5 orang (4 dari Kantor Pertanahan dan 1 dari perangkat desa).
7. Panitia A mengadakan pemeriksaan tanah yang di mohon.
8. Kemudian dilakukan pengumuman data fisik dan data yuridis tanah pemohon selama 2 bulan (60 hari kerja).
9. Jika tidak ada yang menyanggah maka dibuatkan berita acara Pengesahan Pengumuman Data Fisik dan Data Yuridis.
10. Setelah dibuatkan berita acara kemudian dilakukan proses Pembukuan Hak dan Penerbitan Sertipikat -> Penyerahan Sertipikat.

3.2 Pembangunan Basis Data KKP, Penentuan Kualitas Data Pendaftaran Tanah & Monitoring Basis Data

A. Pembangunan Basis Data KKP



B. Berdasarkan ketentuan, data KKP kualitas dan pendaftaran tanah untuk setiap bidang tanah dapat dikelompokkan menjadi :

Tabel 1. Kualitas data pendaftaran tanah

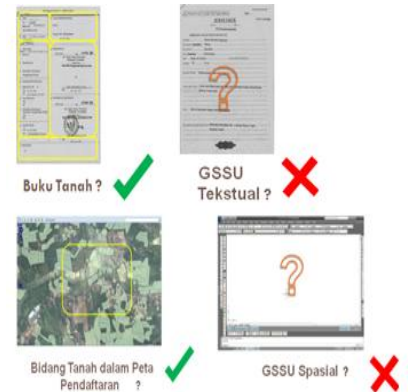
| Kelas | Bidang Tanah | GSSU Spasial | GSSU Tekstual | Buku Tanah |
|-------|--------------|--------------|---------------|------------|
| 1 | Ada | Ada | Ada | Ada |
| 2 | Ada | Tidak Ada | Ada | Ada |
| 3 | Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Ada |
| 4 | Tidak Ada | Ada | Ada | Ada |
| 5 | Tidak Ada | Tidak Ada | Ada | Ada |
| 6 | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Ada |



Gambar 2. KW 1



Gambar 3. KW 2



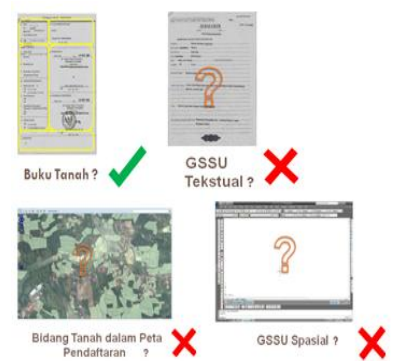
Gambar 4. KW 3



Gambar 5. KW 4



Gambar 6. KW 5



Gambar 7. KW 6

C. Monitoring Basis Data

Dalam kegiatan ini disiapkan perangkat monitoring yang dapat diakses melalui peramban web di setiap komputer yang terhubung dengan server KKP. *Monitoring* atas pembangunan basis data spasial dilakukan dengan cara :

1. Buka peramban web (*Mozilla firefox, google chrome, dll*), dan ketikkan alamat *kkpservice* kantor pertanahan, *kkpservice* Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal : <http://10.10.96.130/kkpservice/>. 10.10.96.130 adalah alamat IP server KKPSERVICE.



2. Ketikkan Username dan Password pengguna kemudian tekan tombol Log In, untuk masuk ke aplikasi Administrasi Aplikasi GeoKKP Kantor Pertanahan.



3. Sehingga tampil beranda aplikasi yang berisi Informasi Rekapitulasi Dokumen dan Link Peta. Struktur Aplikasi Administrasi Aplikasi GeoKKP Kantor Pertanahan dijelaskan sebagai berikut :

Administrasi Aplikasi GeoKKP Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal

Informasi Kualitas Data Pertanahan
Tanggal: 07/09/2013 10:48:19

| No | Keterangan | Jumlah | Tampilkan |
|----|--|---------|----------------|
| 1 | Buku Tanah aktif | 204,832 | Rekap per desa |
| 2 | GS/SU aktif | 222,624 | Rekap per desa |
| 3 | Bidang Peta | 164,679 | Rekap per desa |
| 4 | Bidang Peta link Buku Tanah | 155,839 | Rekap per desa |
| 5 | Bidang Peta link SU/NIB | 6,327 | Rekap per desa |
| 6 | Bidang Peta tidak link | 2,513 | Rekap per desa |
| 7 | Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1) | 20,027 | Rekap per desa |
| 8 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2) | 131,184 | Rekap per desa |
| 9 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum terentri (KW3) | 31 | Rekap per desa |
| 10 | Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4) | 50 | Rekap per desa |
| 11 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW5) | 47,996 | Rekap per desa |
| 12 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum dientri (KW6) | 5,544 | Rekap per desa |

Total Buku Tanah telah dipetakan (KW1+KW2+KW3) : 151,242 bidang (72,55%)
Total Buku Tanah belum dipetakan (KW4+KW5+KW6) : 53,590 bidang (27,45%)

Perkembangan data yang masuk di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal dari bulan September – November :

Informasi Kualitas Data Pertanahan

Tanggal: 02/09/2013 10:48:19

| No | Keterangan | Jumlah | Tampilkan |
|----|--|---------|----------------|
| 1 | Buku Tanah aktif | 204,832 | Rekap per desa |
| 2 | GS/SU aktif | 222,624 | Rekap per desa |
| 3 | Bidang Peta | 164,679 | Rekap per desa |
| 4 | Bidang Peta link Buku Tanah | 155,839 | Rekap per desa |
| 5 | Bidang Peta link SU/NIB | 6,327 | Rekap per desa |
| 6 | Bidang Peta tidak link | 2,513 | Rekap per desa |
| 7 | Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1) | 20,027 | Rekap per desa |
| 8 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2) | 131,184 | Rekap per desa |
| 9 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum terentri (KW3) | 31 | Rekap per desa |
| 10 | Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4) | 50 | Rekap per desa |
| 11 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW5) | 47,996 | Rekap per desa |
| 12 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum dientri (KW6) | 5,544 | Rekap per desa |

Total Buku Tanah telah dipetakan (KW1+KW2+KW3) : 151,242 bidang (73.84 %)

Total Buku Tanah belum dipetakan (KW4+KW5+KW6) : 53,590 bidang (26.16 %)

Informasi Kualitas Data Pertanahan

Tanggal: 06/11/2013 10:10:26

| No | Keterangan | Jumlah | Tampilkan |
|----|--|---------|----------------|
| 1 | Buku Tanah aktif | 206,434 | Rekap per desa |
| 2 | GS/SU aktif | 223,789 | Rekap per desa |
| 3 | Bidang Peta | 166,164 | Rekap per desa |
| 4 | Bidang Peta link Buku Tanah | 157,479 | Rekap per desa |
| 5 | Bidang Peta link SU/NIB | 6,173 | Rekap per desa |
| 6 | Bidang Peta tidak link | 2,512 | Rekap per desa |
| 7 | Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1) | 21,753 | Rekap per desa |
| 8 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2) | 131,061 | Rekap per desa |
| 9 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum terentri (KW3) | 33 | Rekap per desa |
| 10 | Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4) | 59 | Rekap per desa |
| 11 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW5) | 47,979 | Rekap per desa |
| 12 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum dientri (KW6) | 5,549 | Rekap per desa |

Total Buku Tanah telah dipetakan (KW1+KW2+KW3) : 152,847 bidang (74.04 %)

Total Buku Tanah belum dipetakan (KW4+KW5+KW6) : 53,587 bidang (25.96 %)

Selama 2 bulan data pertanahan yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal bertambah sebesar $74.04\% - 73.84\% = 0.2\%$

3.3 Perbandingan Data Pendaftaran Tanah Daerah Kota dan Daerah Perbatasan

a. Kelurahan Pegulon

Kelurahan Pegulon Terletak Di Kecamatan Kendal. Dimana daerah tersebut termasuk golongan daerah pusat kota.

Tabel 2. Data kualitas 1 (KW 1) Kelurahan Pegulon

| | DESACOB | DESANAMA | NOMOR_HAK | NOMOR_SU | NIB |
|----|----------|----------|-----------|---------------|-----|
| 1 | 11081515 | PEGULON | M.75 | SU.00173/2012 | 388 |
| 2 | 11081515 | PEGULON | M.91 | SU.00172/2012 | 387 |
| 3 | 11081515 | PEGULON | M.236 | SU.00175/2012 | 529 |
| 4 | 11081515 | PEGULON | M.338 | SU.00178/2012 | 447 |
| 5 | 11081515 | PEGULON | M.756 | SU.00167/2011 | 384 |
| 6 | 11081515 | PEGULON | M.757 | SU.00168/2011 | 381 |
| 7 | 11081515 | PEGULON | M.758 | SU.00169/2011 | 382 |
| 8 | 11081515 | PEGULON | M.760 | SU.00171/2012 | 383 |
| 9 | 11081515 | PEGULON | M.761 | SU.00174/2012 | 389 |
| 10 | 11081515 | PEGULON | M.762 | SU.00176/2012 | 530 |
| 11 | 11081515 | PEGULON | M.763 | SU.00177/2012 | 531 |
| 12 | 11081515 | PEGULON | M.764 | SU.00179/2013 | 536 |
| 13 | 11081515 | PEGULON | M.765 | SU.00180/2013 | 537 |
| 14 | 11081515 | PEGULON | M.766 | SU.00181/2013 | 538 |
| 15 | 11081515 | PEGULON | M.767 | SU.00182/2013 | 539 |

Tabel 3. Data kualitas 2 (KW 2) Kelurahan

| | DESACOB | DESANAMA | NOMOR_HAK | NOMOR_SU | NIB |
|----|----------|----------|-----------|---------------|-----|
| 1 | 11081515 | PEGULON | M.1 | GS.01634/1989 | 391 |
| 2 | 11081515 | PEGULON | M.2 | GS.01635/1989 | 392 |
| 3 | 11081515 | PEGULON | M.4 | SU.00036/2002 | 134 |
| 4 | 11081515 | PEGULON | M.6 | GS.00006/1962 | 393 |
| 5 | 11081515 | PEGULON | M.33 | GS.00033/1964 | 394 |
| 6 | 11081515 | PEGULON | M.34 | GS.00271/1981 | 395 |
| 7 | 11081515 | PEGULON | M.38 | GS.00038/1964 | 365 |
| 8 | 11081515 | PEGULON | M.38 | SU.00155/2010 | 365 |
| 9 | 11081515 | PEGULON | M.38 | SU.00155/2010 | 365 |
| 10 | 11081515 | PEGULON | M.38 | GS.00038/1964 | 365 |
| 11 | 11081515 | PEGULON | M.38 | GS.00038/1964 | 365 |
| 12 | 11081515 | PEGULON | M.38 | SU.00155/2010 | 365 |
| 13 | 11081515 | PEGULON | M.43 | SU.00029/2002 | 396 |
| 14 | 11081515 | PEGULON | M.43 | SU.00029/2002 | 396 |
| 15 | 11081515 | PEGULON | M.46 | GS.01639/1989 | 397 |

- Data KW 1 Kelurahan Pegulon berjumlah 19 bidang dari 683 bidang. Jadi data KW 1 Kelurahan Pegulon sebesar 2,78 %
- Data KW 2 Kelurahan Pegulon berjumlah 413 bidang dari 683 bidang. Jadi data KW 2 Kelurahan Pegulon sebesar 60,47 %
- Data KW 5 Kelurahan Pegulon berjumlah 251 bidang dari 683 bidang. Jadi data KW 5 Kelurahan Pegulon sebesar 36,75 %

b. Kelurahan Galih

Kelurahan Galih terletak di Kecamatan Gemuh. Dimana daerah tersebut termasuk daerah perbatasan pedesaan dan perkotaan.

Tabel 4. Data kualitas 1 (KW 1) Kelurahan Galih

| NO | DESACOB | DESANAMA | NOMOR_HAK | NOMOR_SU | NIB |
|----|----------|----------|-----------|---------------|------|
| 1 | 11081116 | GALIH | M.9 | SU.00709/2012 | 1026 |
| 2 | 11081116 | GALIH | M.26 | SU.00714/2013 | 1035 |
| 3 | 11081116 | GALIH | M.44 | GS.00044/1968 | 1023 |
| 4 | 11081116 | GALIH | M.44 | SU.00706/2012 | 1023 |
| 5 | 11081116 | GALIH | M.77 | GS.00048/1986 | 1022 |
| 6 | 11081116 | GALIH | M.859 | SU.00703/2011 | 1019 |
| 7 | 11081116 | GALIH | M.860 | SU.00704/2011 | 1020 |
| 8 | 11081116 | GALIH | M.861 | SU.00705/2012 | 1021 |
| 9 | 11081116 | GALIH | M.862 | SU.00707/2012 | 1024 |
| 10 | 11081116 | GALIH | M.863 | SU.00708/2012 | 1025 |
| 11 | 11081116 | GALIH | M.864 | SU.00710/2012 | 1027 |
| 12 | 11081116 | GALIH | M.865 | SU.00711/2012 | 1028 |
| 13 | 11081116 | GALIH | M.866 | SU.00712/2012 | 1032 |
| 14 | 11081116 | GALIH | M.867 | SU.00713/2012 | 1033 |
| 15 | 11081116 | GALIH | M.868 | SU.00716/2013 | 1030 |

Tabel 5. Data kualitas 2 (KW 2) Kelurahan Galih

| NO | DESACOB | DESANAMA | NOMOR_HAK | NOMOR_SU | NIB |
|----|----------|----------|-----------|---------------|-----|
| 1 | 11081116 | GALIH | M.1 | GS.00001/1963 | |
| 2 | 11081116 | GALIH | M.2 | GS.00002/1963 | |
| 3 | 11081116 | GALIH | M.10 | GS.01763/1988 | |
| 4 | 11081116 | GALIH | M.11 | GS.02783/1986 | |
| 5 | 11081116 | GALIH | M.13 | GS.02342/1993 | |
| 6 | 11081116 | GALIH | M.15 | GS.00015/1964 | |
| 7 | 11081116 | GALIH | M.17 | GS.01210/1994 | |
| 8 | 11081116 | GALIH | M.31 | GS.01209/1994 | |
| 9 | 11081116 | GALIH | M.41 | GS.02140/1968 | |
| 10 | 11081116 | GALIH | M.42 | GS.02439/1968 | |
| 11 | 11081116 | GALIH | M.45 | GS.03458/1968 | |
| 12 | 11081116 | GALIH | M.49 | GS.03462/1968 | |
| 13 | 11081116 | GALIH | M.50 | GS.03463/1968 | |
| 14 | 11081116 | GALIH | M.52 | GS.00172/1969 | |
| 15 | 11081116 | GALIH | M.54 | GS.00143/1987 | |

- Data KW 1 Kelurahan Galih berjumlah 18 bidang dari 753 bidang. Jadi data KW 1 Kelurahan Galih sebesar 2,39 %
- Data KW 2 Kelurahan Galih berjumlah 681 bidang dari 753 bidang. Jadi data KW 2 Kelurahan Galih sebesar 90,44 %
- Data KW 5 Kelurahan Galih berjumlah 43 bidang dari 753 bidang. Jadi data KW 5 Kelurahan Galih sebesar 5,71 %
- Data KW 6 Kelurahan Galih berjumlah 11 bidang dari 753 bidang. Jadi data KW 6 Kelurahan Galih sebesar 1,46 %

c. Analisis :

Tabel 6. Persentase jumlah kualitas data (KW) Kelurahan Pegulon

| No | Detail KW | Jumlah Bidang | Pesentase (%) |
|----|-----------|---------------|---------------|
| 1 | KW 1 | 19 | 2,78 % |
| 2 | KW 2 | 413 | 60,47 % |
| 3 | KW 5 | 251 | 36,75 % |
| | Jumlah | 683 | 100 % |

- Di Kel. Pegulon terdapat 3 kualitas data. Data paling banyak adalah data KW 2.
- Di daerah Pegulon masih terdapat banyak data KW 5 (36,75%).
- Fakta ini sangat mengherankan karena Kel. Pegulon merupakan daerah perkotaan, akan tetapi masih banyak data KW 5 dibanding data KW 1 yang ada di daerah ini.
- Sehingga pekerjaan rumah (PR) dari Kantah Kab. Kendal adalah bagaimana merubah data – data yang ada di Kelurahan Pegulon bisa menjadi data KW 1 dengan merangkul pemerintah kabupaten.

Tabel 9. Persentase jumlah kualitas data (KW) Kelurahan Galih

| No | Detail KW | Jumlah Bidang | Pesentase (%) |
|----|-----------|---------------|---------------|
| 1 | KW 1 | 18 | 2,39 % |
| 2 | KW 2 | 681 | 90,44 % |
| 3 | KW 5 | 43 | 5,71 % |
| 4 | KW 6 | 11 | 1,46 % |
| | Jumlah | 753 | 100 % |

- Di Kel. Galih terdapat 4 jenis kualitas data. Data paling banyak adalah data KW 2.

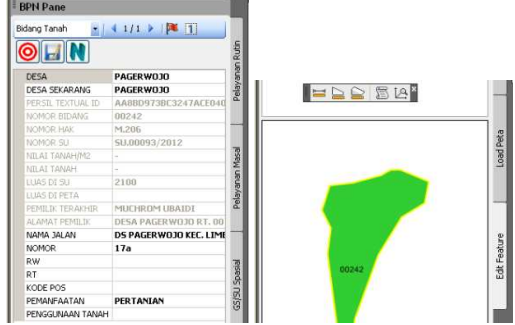
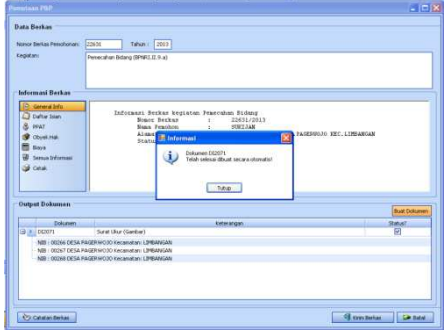

- Hampir seluruhnya data di daerah ini adalah data KW 2 (90,44 %). Akan tetapi masih ada data KW 6 yang ada di daerah ini.
- Menurut pegawai Kantah. Kab. Kendal, data KW 6 biasanya adalah sertipikat lama dengan daerah perkebunan / hutan dengan tahun dibawah th. 1960.
- Sehingga pekerjaan rumah (PR) yang utama dari Kantah Kab. Kendal adalah bagaimana merubah data KW 6 menjadi data KW 1, jika hal ini dibiarkan maka bisa menimbulkan sengketa / konflik pertanahan.

3.4 Kajian Efektivitas Penerbitan Sertipikat menggunakan GeoKKP

Tabel 10. Perbandingan penerbitan sertipikat sebelum dan sesudah GeoKKP

| Parameter | Sebelum adanya GeoKKP | Sesudah adanya GeoKKP |
|-----------|---|---|
| Peraturan | Keputusan Kepala BPN No.1 Thn. 2005 dan Peraturan Kepala BPN No. 6 Thn. 2008 | Peraturan Kepala BPN RI No. 1 Th. 2010 |
| Waktu | <p>Waktu yang diperlukan untuk penerbitan sertipikat HM, HGB dan HP : 38 hari (1hari = 8 jam kerja) dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkas dicek diloket 1 hari - Pengecekan Kepala Seksi Pengurusan Hak – hak Atas Tanah 3 hari - Pengecekan petugas pelaksana 10 hari - Pengecekan Panitia A 7 hari - Pengecekan Kasubsi Pengurusan Hak – hak Atas Tanah 4 hari - Pengecekan kembali Kasi Pengurusan Hak – hak Atas Tanah 6 hari - Pengecekan oleh Kepala Kantor Pertanahan dan penyerahan 7 hari <p>(Tidak diterangkan rincian berapa hari waktu yang diperlukan untuk luas > 2 Ha dan tidak diterangkan untuk jenis sertipikatnya)</p> | <p>a. HM Perorangan dan Badan Hukum :</p> <ul style="list-style-type: none"> 38 hari kerja untuk : Tanah pertanian < 2 Ha dan Non pertanian < 2.000 m² 57 hari kerja untuk : Tanah pertanian < 2 Ha dan Non pertanian 2.000 m² – 5.000 m² 97 hari kerja untuk : Tanah non pertanian > 5.000 m² <p>b. HGB Perorangan dan Badan Hukum :</p> <ul style="list-style-type: none"> 38 hari kerja untuk : luas < 2.000 m² 57 hari kerja untuk : luas 2.000 m² – 150.000 m² 97 hari kerja untuk: luas > 150.000 m² <p>c. HP Perorangan & Badan Hukum Ind. :</p> <ul style="list-style-type: none"> 38 hari kerja untuk : Tanah pertanian < 2 Ha dan Non pertanian < 2.000 m² 57 hari kerja untuk : Tanah pertanian < 2 Ha dan Non pertanian 2.000 m² – 150.000 m² 97 hari kerja : T.pertanian > 150.000 m² |

| Parameter | Sebelum adanya GeoKKP | Setelah adanya GeoKKP |
|--------------------------------|---|---|
| <p>Kualitas Data</p> | <p>Data yang dihasilkan tidak akurat, dalam artian bahwa data yang dihasilkan tidak memiliki informasi yang saling terkait / terpisah, antara bidang tanah dengan informasi tanah tersebut.</p> | <p>Data yang dihasilkan lebih akurat. Karena pada tahap input data dan penggambaran bidang tanah, aplikasi GeoKKP data mendeteksi kesalahan yang terjadi pada saat penggambaran. Dan pada aplikasi GeoKKP ini terhubung langsung dengan data base yang dapat mengimport citra.</p>  |
| <p>Penyimpanan Data</p> | <p>Proses penyimpanan berkas yang masih terpisah – pisah antara buku tanah, gambar ukur, surat ukur dan GSSU Spasial membuat pencarian data yang sewaktu – waktu diperlukan menjadi lama.</p> | <p>Penyimpanan berkas sudah menggunakan digital yang tersimpan didata base kantor pertanahan, jadi apabila sewaktu – waktu data diperlukan hanya tinggal menuliskan nomor berkas.</p>  <p>Bidang tanah memiliki informasi yang sama dengan buku tanah, sehingga dengan mengeklik bidang tanah akan muncul informasi bidang tanah tersebut (Nama pemilik, No Bidang, No Hak, No SU dll)</p> |

| Parameter | Sebelum adanya GeoKKP | Sesudah adanya GeoKKP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|----------------|------------|--------|----------|---|------------------|---------|----------------|---|------------|---------|----------------|---|-------------|---------|----------------|---|-----------------------------|---------|----------------|---|-------------------------|-------|----------------|---|-----------------------|-------|----------------|---|---|--------|----------------|---|--|---------|----------------|---|---|----|----------------|----|--|----|----------------|----|---|--------|----------------|----|---|-------|----------------|
| | |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Sistem Penomoran SU, GU, dan NIB</p> | <p>Masih belum menggunakan sistem penomoran digital. Jadi kebanyakan kesalahan yang ada disebabkan oleh kelalaian petugas kantor. Misalnya NIB ganda dan SU ganda.</p> | <p>Sistem penomoran yang sudah menggunakan sistem penomoran digital sehingga mencegah adanya NIB dan SU ganda.</p>  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Pengawasan Kantor Pusat dan Wilayah</p> | <p>Kantor Pertanahan Wilayah Provinsi dan BPN Pusat tidak dapat memonitoring langsung bagaimana kinerja kantor wilayah kota dan kabupaten. Pemantauan hanya bisa dengan kunjungan langsung dan laporan bulanan kinerja kantor.</p> | <p>Kantor Pertanahan Wilayah Provinsi dan BPN Pusat dapat langsung memonitoring kinerja kantor pertanahan kota dan kabupaten.</p>  <table border="1" data-bbox="1082 1384 1426 1592"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Keterangan</th> <th>Jumlah</th> <th>Tampilan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Buku Tanah aktif</td> <td>204,832</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>G/SU aktif</td> <td>222,624</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bidang Peta</td> <td>164,679</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Bidang Peta link Buku Tanah</td> <td>155,839</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Bidang Peta link SU/NIB</td> <td>6,327</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Bidang Peta G/SU link</td> <td>2,513</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1)</td> <td>20,027</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2)</td> <td>131,184</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum selesai (NIB2)</td> <td>31</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4)</td> <td>50</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW3)</td> <td>47,996</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum diendri (KW5)</td> <td>5,244</td> <td>Rekap per desa</td> </tr> </tbody> </table> <p>TOTAL Buku Tanah telah dipetakan (KW1+KW2+KW3) : 151,242 bidang (73,84 %) TOTAL Buku Tanah belum dipetakan (KW4+KW5+KW6) : 53,590 bidang (26,16 %)</p> | No | Keterangan | Jumlah | Tampilan | 1 | Buku Tanah aktif | 204,832 | Rekap per desa | 2 | G/SU aktif | 222,624 | Rekap per desa | 3 | Bidang Peta | 164,679 | Rekap per desa | 4 | Bidang Peta link Buku Tanah | 155,839 | Rekap per desa | 5 | Bidang Peta link SU/NIB | 6,327 | Rekap per desa | 6 | Bidang Peta G/SU link | 2,513 | Rekap per desa | 7 | Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1) | 20,027 | Rekap per desa | 8 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2) | 131,184 | Rekap per desa | 9 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum selesai (NIB2) | 31 | Rekap per desa | 10 | Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4) | 50 | Rekap per desa | 11 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW3) | 47,996 | Rekap per desa | 12 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum diendri (KW5) | 5,244 | Rekap per desa |
| No | Keterangan | Jumlah | Tampilan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Buku Tanah aktif | 204,832 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | G/SU aktif | 222,624 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bidang Peta | 164,679 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bidang Peta link Buku Tanah | 155,839 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bidang Peta link SU/NIB | 6,327 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bidang Peta G/SU link | 2,513 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1) | 20,027 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2) | 131,184 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum selesai (NIB2) | 31 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4) | 50 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW3) | 47,996 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum diendri (KW5) | 5,244 | Rekap per desa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Personil, Spesifikasi dan Alat Penunjang</p> | <p>- Tidak memerlukan personil atau pegawai yang banyak, pegawai disesuaikan dengan volume pekerjaan yang ada. - Tidak memerlukan pengadaan alat pendukung yang berspesifikasi dan berharga tinggi.</p> | <p>Memerlukan personil yang banyak, dikarenakan proses penggambaran peta dan plotting peta lebih lama. Membutuhkan spesifikasi komputer dan <i>memory</i> data base yang tinggi, jika</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Parameter | Sebelum adanya GeoKKP | Sesudah adanya GeoKKP |
|-------------------------------------|--|---|
| | - Biaya perawatan / <i>maintenance</i> relatif lebih murah. Karena peralatan yang diperlukan sedikit. | spesifikasi komputer rendah maka kinerja aplikasi GeoKKP akan sangat lambat. Begitu juga dengan memory, jika <i>memory</i> data base rendah maka <i>memory</i> akan cepat penuh. - Biaya pengadaan dan perawatan data base yang tinggi, dengan spesifikasi alat yang sangat tinggi maka berbanding lurus pula dengan biaya pembelian alat yang diperlukan. |
| Proses Penerbitan Sertipikat | Proses yang terlalu panjang dan cenderung bertele tele membuat masyarakat malas untuk mengurus sertipikat sendiri. | Proses yang sudah mulai cepat dan terbuka / transparan membuat masyarakat mulai percaya untuk mengurus tanahnya sendiri. Dan dengan didukung undang – undang nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Eelektronik (ITE) sehingga mempermudah masyarakat memperoleh informasi pertanahan secara digital. |

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan :

1. Efekifitas pemanfaatan GeoKKP dalam penerbitan sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal sudah efektif, terbukti dengan tidak adanya keterlambatan waktu dalam penerbitan permohonan sertipikat tanah, peralihan hak jual-beli, pemecahan bidang, penggabungan bidang.
2. Tahapan membangun basis data KKP agar menghasilkan data spasial dan data tekstual yang akurat adalah dengan mengikuti aturan dan pelatihan yang diadakan oleh BPN RI yang kemudian dikembangkan sendiri oleh Kantor Pertanahan Kota / Kabupaten serta dengan mengikuti SPOP (Standar Prosedur Operasional dan Pelayanan) yang berlaku yaitu Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional RI Nomor 1 Tahun 2010 tentang standar pelayanan dan pengaturan pertanahan.
3. Dengan adanya GeoKKP kinerja Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja personil / pegawai Kantah Kabupaten Kendal yang dirasa terus mengalami perbaikan.

4. Kendala – kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem GeoKKP sebagai berikut :
- a. Kendala yang sifatnya internal yang berasal dari Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal.
 - Kurangnya personil / pegawai yang menguasai aplikasi GeoKKP itu sendiri.
 - Ketersedian alat yang minim sehingga menghambat proses pengukuran bidang tanah.
 - b. Kendala yang sifatnya eksternal yang berasal dari masyarakat pemohon.
 - Kurangnya pengetahuan masyarakat akan batas bidang tanahnya sendiri, sehingga membuat proses pengukuran menjadi lebih lama.
 - Adanya masyarakat yang suka menggeser batas patok bidang tanah, sehingga dalam pengukuran dan diterbitkan sertipikat sering terjadi masalah / sengketa batas..

Saran :

1. Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal hendaknya menambah personil pemetaan khususnya tenaga ahli pengukuran dan pemetaan. Karena berdasarkan pengamatan penulis, Seksi Survey Pengukuran dan Pemetaan kurang memiliki personel pengukuran yang ahli dalam hal pengukuran dan pemetaan.
2. Perlunya pengadaan alat-alat survey yang berguna menunjang kinerja personil dilapangan agar hasil yang didapat minim kesalahan. Alat di Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal sebenarnya sudah cukup akan tetapi banyak yang rusak, sehingga perlu diperbaiki atau membeli baru.
3. Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal hendaknya sering melakukan sosialisai kepada masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang sertipikat tanah dan batas-batas bidang tanah. Karena sering ditemukan dilapangan batas-batas bidang tanah diubah akan tetapi disertipikat tetap batas yang lama. Sehingga sering terjadi masalah / sengketa tanah.

DAFTAR PUSTAKA

BPN-RI, Pusdatin. *Pembangunan Basis Data Spasial Untuk Mendukung Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional*.

BPN-RI, Pusdatin. *Efektifitas GeoKKP Untuk Pemetaan Digital*.

Kanwil BPN Provinsi Jawa Tengah, BPN-RI. 2013. *Buku Panduan Pelayanan*. Semarang : Kanwil BPN Provinsi Jawa Tengah.

www.wikipedia.com